

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Simpanan pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Montong selama periode 2019-2022 memiliki nilai minimum sebesar Rp 1.100.672.366, nilai maksimum sebesar Rp 1.828.536.798, dan rata-rata (*mean*) sebesar Rp 1.409.578.066,65. Dalam periode 2019-2022 Jumlah Simpanan dikategorikan cukup baik.
2. BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Montong selama periode 2019-2022 memiliki nilai minimum Sisa Hasil Usaha sebesar Rp 4.106.915. Sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar Rp 26.714.635 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 14.887.839,67. Selama periode 2019-2022, Sisa Hasil Usaha pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Montong dikategorikan dalam kondisi yang cukup baik.
3. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,014. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Jumlah Simpanan dengan Sisa Hasil Usaha. Sedangkan hasil dari *pearson correlation* adalah 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan Jumlah Simpanan dengan Sisa Hasil Usaha adalah rendah, karena terletak antara 0,20 – 0,399. Selanjutnya pada uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji t adalah 0,014. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,014 < 0,05$, yang artinya Jumlah Simpanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Besarnya pengaruh Jumlah Simpanan terhadap

Sisa Hasil Usaha diukur dengan pengujian koefisien determinasi adalah sebesar 0,124 atau 12,4%. Sisanya 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti jumlah anggota, volume usaha, jumlah utang (pinjaman), dan faktor lainnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Montong

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Simpanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SHU, maka dari itu diharapkan BMT Mandiri Sejahtera Montong lebih gencar mempromosikan dan mengenalkan produk-produk simpanan kepada masyarakat. Sehingga apabila Jumlah Simpanan meningkat, meningkatkan pula Sisa Hasil Usahanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel atau indikator baru seperti jumlah anggota, volume usaha, jumlah utang (pinjaman), atau faktor lain yang memengaruhi Sisa Hasil Usaha. Hal ini dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh penelitian yang lebih luas dan bervariasi.